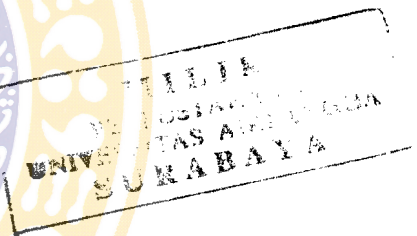


KIK
KH 01/01
Rah
p

SKRIPSI

PEMANFAATAN TANAMAN DAUN WUNGU [*Graptophyllum pictum* (L) Griff.] SEBAGAI ALTERNATIF PENGobatan PADA AYAM YANG DIINFEKSI *Eimeria tenella*



Oleh :

Ibnu Rahmadani
Surabaya - Jawa Timur

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

SKRIPSI

PEMANFAATAN TANAMAN DAUN WUNGU [*Graptophyllum pictum* (L) Griff.] SEBAGAI ALTERNATIF PENGobatan PADA AYAM YANG DIINFEKSI *Eimeria tenella*

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan - Universitas Airlangga

Oleh :

Ibnu Rahmadani
Surabaya - Jawa Timur

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**PEMANFAATAN TANAMAN DAUN WUNGU [*Graptophyllum pictum*(L.)
Griff.] SEBAGAI ALTERNATIF PENGOBATAN PADA AYAM
YANG DIINFEKSI *Eimeria tenella***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Ibnu Rahmadani

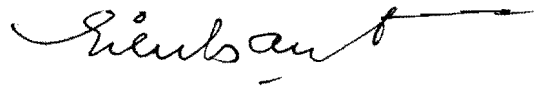
069512206

Menyetujui

Komisi Pembimbing



Sri Agus Sudjarwo, Ph.D., drh.
Pembimbing pertama



Soetji Prawesthirini, S.U., drh.
Pembimbing kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,

Nunuk Dyah Retno Lastuti, M.S., drh.

Ketua

Lianny Nangoi, M.Kes., drh.

Sekretaris

Ahmad Sadik, DTAH&P., drh.

Anggota

Sri Agus Sudjarwo, Ph.D., drh.

Anggota

Soetji Prawesthirini, S.U., drh.

Anggota

Surabaya, 12 April 2000

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Dr. Ismudiono, M.S., drh.

NIP. 130 687 297

**PEMANFAATAN TANAMAN DAUN WUNGU [*Graptophyllum pictum* (L) Griff.]
SEBAGAI ALTERNATIF PENGobatan PADA AYAM
YANG DIINFEKSI *Eimeria tenella***

Ibnu Rahmadani

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui khasiat dari daun tanaman Daun Wungu [*Graptophyllum pictum* (L) Griff.] sebagai alternatif pengobatan koksidirosis pada ayam yang diinfeksi *Eimeria tenella* ditinjau dari skor perlukaan sekum dan gambaran histopatologi sekum.

Sejumlah 24 ekor DOC pedaging betina CP 707 digunakan sebagai hewan coba yang dibedakan atas kelompok kontrol (PO), PI, PII, PIII. Saat ayam umur 21 hari pada masing-masing ayam dilakukan infeksi sejumlah 5000 ookista *Eimeria tenella* secara peroral kemudian dilakukan pengobatan 24 jam setelah infeksi secara per oral, pada perlakuan PI dengan sediaan perasan, PII dengan sediaan infusa dan PIII dengan sediaan ekstrak daun [*Graptophyllum pictum* (L) Griff.], pengobatan ini dilaksanakan selama tujuh hari.

Data skor perlukaan sekum dan gambaran histopatologi sekum yang diperoleh dilakukan uji Kruskal Wallis, bila terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji Z 5 % untuk mengetahui perbedaan pada masing-masing perlakuan.

Hasil statistik menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antar kelompok perlakuan ($P < 0,05$), dan terdapat perbedaan yang nyata efek terapi antara bentuk sediaan perasan dan ekstrak jika dibandingkan bentuk sediaan infusa ($p < 0,05$) ditinjau dari skor perlukaan sekum dan gambaran histopatologi sekum.